

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 2 CENGAL KABUPATEN OKI

Tia Heni Khoirun Nisa

Universitas PGRI Palembang
tiaheni30@gmail.com

Nila Kesumawati

Universitas PGRI Palembang
nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id

Adrianus Dedy

Universitas PGRI Palembang
dedyadrianus@gmail.com

Abstract: The influence of appropriate learning methods will affect student learning outcomes and attitudes, especially in learning mathematics. This study aims to determine the effect of the drill method on learning outcomes and students' interest in learning mathematics at SD Negeri 2 Cengal. The population is 492 students, with a sample of 60 students from classes III—a and III.B. The research method used is the Quasi-Experimental Design Method with the Posttest-Only Control Group Design type. The data collection techniques used were only tests and questionnaires. While the process used to analyse the data is MANOVA (Multiple Analysis Of Variances). This study's results indicate a significant effect of the drill method on learning outcomes and students' interest in learning mathematics simultaneously. In addition, there is a significant correlation between learning outcomes and learning interest so that learning becomes active. Using the right method is also the reason for active learning, which can increase learning outcomes and interest in education, one of which is the drill method which emphasises training.

Keywords: Drill Method, Mathematics

Abstrak: Pengaruh metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan sikap yang ditunjukkan terutama pada pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa SD Negeri 2 Cengal. Populasi sebanyak 492 siswa dengan sampel sebanyak 60 siswa dari kelas III.A dan III.B. Metode penelitian yang digunakan yakni Metode *Quasi Experimental Design tipe Posttest-Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang di pakai hanya tes dan angket. Sedangkan Teknik yang di pakai untuk menganalisis datanya yakni MANOVA (*Multiple Analysis Of Varians*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa secara simultan. Selain itu, terdapat korelasi antara hasil belajar dan minat belajar yang signifikan sehingga pembelajaran menjadi aktif. Penggunaan metode yang tepat juga menjadi alasan aktifnya suatu pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar salah satunya metode *drill* yang menekankan pada pemberian latihan.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat meningkatkan perkembangan mental manusia sehingga menjadi mandiri. Menurut Henderson, dikutip (Sadulloh, Muharram, & Robandi, 2021) secara umum dapat dikatakan bahwa Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan siswa, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak siswa itu lahir.

Kemudian Jean Piaget (Sagala, 2019) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah penghubung dua sisi, di satu sisi siswa yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab siswa untuk mendorong siswa tersebut. Artinya, pendidikan merupakan suatu proses tindakan pertumbuhan dan perkembangan siswa yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh siswa sejak lahir, serta lingkungan yang mempengaruhi bakat itu sehingga tumbuh dan berkembang. Proses tindakan pertumbuhan dan perkembangan tersebut dilakukan mulai dari pendidikan dasar.

Sekolah Dasar (SD) secara formal dan institusional adalah jenjang paling dasar masuk pada kategori pendidikan dasar.

Menurut (Wardani & dkk, 2019) sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan dasar anak yang wajib belajar selama enam tahun, serta melatih pengembangan karakter dan kemampuan dasar bagi setiap anak di Indonesia. Selanjutnya (Susanto, 2019) mengartikan SD adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, SD ditempuh dalam waktu 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Hal ini berarti, SD adalah jenjang pendidikan yang formal untuk ditempuh siswa selama enam tahun, sebagai upaya untuk membangun dan membentuk karakter siswa supaya menjadi lebih baik.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut (Rusman, 2017) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Maksudnya, hasil belajar adalah suatu proses pencapaian yang telah diperoleh dari kegiatan belajar. Hal ini juga dikemukakan oleh (Nainggolan & dkk, 2021) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar baik itu secara tertulis maupun lisan. Hal ini berarti, hasil belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang didapat dari kegiatan proses belajar. Salah satu pembelajaran yang terdapat di

pendidikan dasar adalah pelajaran matematika. Pelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika. Menurut (Susanto, 2019) matematika adalah bidang studi yang dipelajari pada semua jenjang formal, yaitu mulai dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi, karena dengan belajar matematika siswa SD akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Artinya, suatu proses belajar mengajar yang dibimbing oleh guru untuk mengembangkan rasa keingintahuan siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Menurut (Ovan, 2020) mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu yang menggunakan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Maksudnya, di dalam ilmu matematika, siswa harus memiliki kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah serta dapat membuat pola pikir menjadi lebih berkembang. Untuk itu minat belajar siswa harus ditingkatkan dalam memahami materi matematika.

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat siswa maka pembelajaran tidak dapat

diterima oleh siswa itu sendiri. Slameto (Utami, 2018) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar adalah siswa yang memiliki ketertarikan, perhatian, pertimbangan yang baik, mampu mengambil keputusan secara adil serta memiliki perasaan senang. Kemudian menurut (Susanto, 2019) menyebutkan bahwa minat belajar adalah erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Artinya, minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang yang memiliki ketertarikan, untuk menyukai suatu kegiatan terhadap materi pelajaran yang diyakininya telah dilakukan sehingga berhasil mendapatkan hasil yang baik.

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan wali kelas III di SD Negeri 2 Cengal ditemukan bahwa hasil belajar dan minat siswa terhadap pelajaran matematika materi bangun datar masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa, ada 10 siswa yang hasil belajarnya di atas KKM, Sedangkan ada 21 siswa yang hasil belajarnya rendah, dengan standar KKM 65.

Hal ini terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut: siswa kesulitan dalam memahami sifat-sifat bangun datar, siswa belum mampu menjelaskan dan

menentukan luas volume, siswa kesulitan menentukan rumus dalam menyelesaikan masalah. Faktor-faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode konvensional, kurangnya pemberian soal latihan kepada siswa pada saat proses pembelajaran, kemudian kurangnya keberanian siswa dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham, sehingga berdampak kepada hasil belajar dan minat siswa dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa yang masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Alternatif yang dapat diberikan untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar pada penguasaan materi pelajaran bangun datar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*.

Metode latihan (*drill*) ialah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut (Sagala, 2019) metode latihan *drill* atau metode training adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Berikutnya, menurut (Aqib & Murtadlo, 2019) metode *drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan

terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Artinya, metode latihan *drill* ialah suatu metode dalam pendidikan serta pengajaran dengan melatih siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

Pemilihan metode latihan *drill* di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan (Jaelani & Aisyah, 2017) yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika materi perkalian.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Cengal, Jalan Raya Desa Cengal, Kec.Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Waktu penelitian penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *quasi eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Desain*

(Sugiyono, 2021) Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Cengal Tahun Ajaran 2022/ 2023 berjumlah 492 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purphosive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Jadi, yang akan diteliti adalah seluruh dari populasi, yaitu siswa kelas III SD Negeri 2 Cengal yang berjumlah 60 Siswa dimana 30 Kelas Kontrol dan 30 Kelas Eksperimen. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini Tes dan Angket.

Teknik analisis data ini menggunakan teknik *Multivariate Analysis of Varians* (MANOVA). Menurut (Setiawan & dkk, 2022) manova adalah teknik statistik yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara beberapa variabel bebas (biasa disebut perlakuan) dengan dua atau lebih variabel tak bebas secara simultan. uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS.

HASIL

Untuk menguji hipotesis data yang diperoleh dari penelitian, digunakan analisis statistik. Teknik yang dipakai adalah uji MANOVA, untuk membandingkan hasil belajar dan minat

belajar siswa yang menggunakan metode *drill* dengan siswa yang tidak menggunakan metode *drill*. Untuk melakukan uji MANOVA diperlukan uji normalitas dan uji korelasi untuk mengetahui merata atau tidaknya penyebaran data. Untuk menganalisis data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitasnya adalah data kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis masing-masing pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan berbantuan SPSS Versi 25.

1. Hasil Belajar dan Minat Belajar kelas eksperimen

Hasil analisis uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 untuk uji normalitas kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas hasil belajar dan minat belajar kelas eksperimen

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	D	Sig.	Statistic	df	Sig.
ic	f		ic		.

Hasil Belajar	98	3	.200	.961	3	.32
Minat Belajar	.106	3	.200	.960	3	.30

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa skor untuk hasil belajar memiliki P-value sebesar 0,200 untuk normalitas Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dan P-value sebesar 0,320 untuk uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Demikian pula untuk skor minat belajar memiliki P-value sebesar 0,200 untuk uji normalitas Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dan P-value sebesar 0,303 untuk uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil belajar dan minat belajar kelas kontrol

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Hasil analisis uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 untuk uji normalitas kemampuan berpikir kritis dan disposisi

matematis di kelas dekspirimen dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas hasil belajar dan minat belajar kelas kontrol.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	0,099	30	,200*	0,981	30	0,85
Minat Belajar	0,151	30	,080*	0,962	30	0,34

Dari hasil di atas terlihat bahwa skor untuk hasil belajar memiliki P-value sebesar 0,200 untuk normalitas Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dan P-value sebesar 0,849 untuk uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Demikian pula untuk skor minat belajar memiliki P-value sebesar 0,80 untuk uji normalitas Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dan P-value sebesar 0,343 untuk uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok

mempunyai varians yang homogen atau tidak.

1. Hasil belajar dan minat belajar kelas eksperimen

Uji homogenitas data hasil belajar dan minat belajar matematika kelas eksperimen digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Langkah yang dilakukan adalah:

a) Uji Homogenitas Varian

Hipotesis yang diuji adalah:

H_o : variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H_a : variansi pada tiap kelompok tidak sama (homogen)

Uji homogenites varian menggunakan SPSS versi 25 dilihat dari hasil uji Leve, seperti tambak pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil uji homogenitas hasil belajar dan minat belajar siswa kelas eksperimen.

Levene's Test of Equality of Error Variances				
	F	df1	df2	Sig.
Rata-rata hasil belajar Kelas Eksperimen	48.389	58	11	0,29
Rata-rata minat belajar Kelas Eksperimen	6.660	58	11	724

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk hasil belajar, harga $F=48,389$ dengan signifikan $0,29$ dan minat belajar $F=6,660$ dengan signifikan $0,724$. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya, baik rata-rata hasil belajar dan maupun rata-rata minat belajar memiliki varian homogen.

b) Uji Homogenitas Varian/Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Hasil uji Box's M dengan SPSS versi 25 tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil uji homogenitas matriks kovarian hasil belajar dan minat belajar kelas eksperimen.

Ternyata harga Box's M= 5.587 dengan signifikan 0,146. Dengan taraf signifikan 0,005 maka harga Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikan yang diperoleh 0,146 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesisi nol diterima.

Berarti matriks varian/covarian dari hasil belajar dan minat belajar sama.

2. Hasil belajar dan minat belajar kelas kontrol

Uji homogenitas data hasil belajar dan minat belajar kelas eksperimen dan kontrol digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan hasil belajar dan minat belajar secara simultan.

Langkah yang dilakukan adalah:

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas data kemampuan hasil belajar dan minat belajar kelas control digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Langkah yang dilakukan adalah:

Hipotesis yang diuji adalah:

H_o : variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H_a : variansi pada tiap kelompok tidak sama (homogen)

Uji homogenites varian menggunakan SPSS versi 25 dilihat dari hasil uji Leve, seperti tambak pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas hasil belajar dan minat belajar siswa kelas kontrol.

Levene's Test of Equality of Error Variances				
	F	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	5.579	1	58	0,22
Minat Belajar	0.143	1	58	706

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk hasil belajar, harga $F= 5,579$ dengan signifikan 0,22 dan untuk minat belajar $F= 0.143$ dengan signifikan 0,706. Kedua P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya, baik rata-rata hasil belajar dan maupun rata-rata minat belajar memiliki varian homogen.

b) Uji Homogenitas Varian/Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Hasil uji Box's M dengan SPSS versi 25 tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas matriks kovarian hasil belajar dan minat belajar kelas kontrol.

Box's M	7.099
F	2.278

df1	3
df2	605.520.000
Sig.	.077

Ternyata harga Box's M= 7.099 dengan signifikan 0,77. Dengan taraf signifikan 0,05 maka harga Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikan yang diperoleh 0,77 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari hasil belajar dan minat belajar sama.

c) Uji Hipotesis

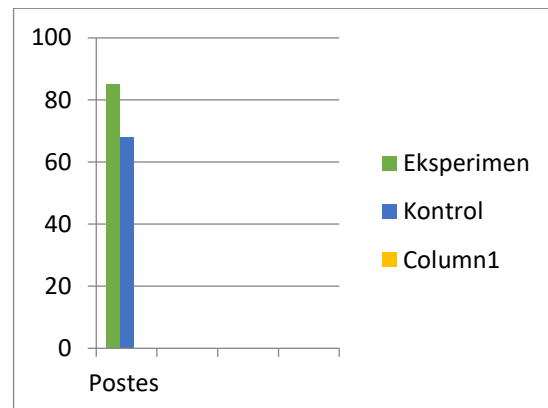
Hasil Belajar

Skor tes hasil belajar diambil dari postest. Skor maksiman untuk hasil belajar adalah 90. Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan besaran. Penyajian secara lengkap perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Perbandingan skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

		Post test	
No.	Komponen	Kontrol (K)	Eksperimen (E)
1	Rata-rata	68,13	85,06
2	Skor Tertinggi	90	97

3	Skor terendah	45	75
---	---------------	----	----



Gambar 4.11. Grafik perbandingan skor tes hasil belajar siswa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor postest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik yaitu 85,06 sedangkan pada kelas kontrol 68,13.

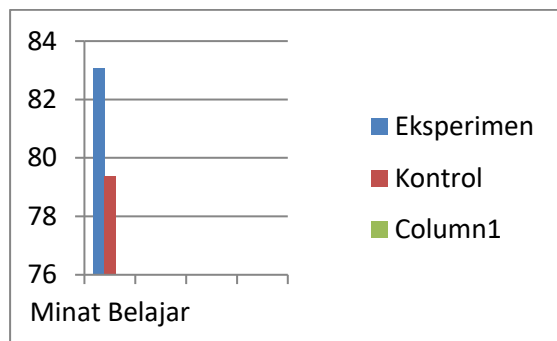
1. Minat Belajar

Skor minat belajar diambil dari postest. Skor maksiman untuk minat belajar adalah 84. Minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan besaran. Penyajian secara lengkap perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Perbandingan skor minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Komponen	Post test	
		Kontrol (K)	Eksperimen (E)
1	Rata-rata	79,36	83,06
2	Skor Tertinggi	98	98
3	Skor terendah	65	70

Dari tabel terlihat bahwa skor rata-rata minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata kelas kontrol. Data mengenai perbedan skor rata-rata minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.12 Grafik Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor posttest minat belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik yaitu 83,06 sedangkan pada kelas kontrol 79,36.

Hipotesis I

Pada uji hipotesis ini, data yang digunakan dalam analisis ini meliputi data tingkat keterlaksanaan, skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen, dan skor rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat keterlaksanaan metode *drill* terhadap skor tes hasil belajar dan minat belajar pada materi bangun datar adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA), hasil analisis data manova menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil uji manova pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	5189.903 ^b	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	5189.903 ^b	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	182.102	5189.903 ^b	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	182.102	5189.903 ^b	2.000	57.000	.000

Kelas	Pillai's Trace	.464	24.631 ^b	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.536	24.631 ^b	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	.864	24.631 ^b	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	.864	24.631 ^b	2.000	57.000	.000

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Roy's Larges Root* menunjukkan nilai positif yakni 182.102. Nilai *Roy's Larget Root* selalu lebih kecil atau sama dengan nilai *Hotelling's Trace*. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh yang berarti pada metode *drill*. Pada baris kelas pada angka signifikan yang diuji dengan prosedur *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Larges Root*. Keempat prosedur yang pertama menunjukkan angka signifikan di bawah 0,05 (yakni 0,000; 0,000; 0,000; dan

0,000;) maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa.

Untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap skor tes hasil belajar dan skor minat belajar matematika secara univariat menggunakan *test of between-subjects effect*. Hasil analisis data manova menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 *test of between-subjects effect* pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika.

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	HasilBelajar	4301.067 ^a	1	4301.067	48.389	.000
	MinatBelajar	340.817 ^b	1	340.817	6.660	.012
Intercept	HasilBelajar	352053.600	1	352053.600	3960.774	.000
	MinatBelajar	428246.017	1	428246.017	8368.219	.000
Kelas	HasilBelajar	4301.067	1	4301.067	48.389	.000
	MinatBelajar	340.817	1	340.817	6.660	.012
Error	HasilBelajar	5155.333	58	88.885		
	MinatBelajar	2968.167	58	51.175		
Total	HasilBelajar	361510.000	60			
	MinatBelajar	431555.000	60			

Corrected Total	HasilBelajar	9456.400	59		
	MinatBelajar	3308.983	59		

Tabel *Test of between-subject effect* menggambarkan pengujian pembelajaran secara *univariat*. Terlihat nilai signifikan hasil belajar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *drill* terhadap hasil belajar.

Pada tabel *Test of between-subject effect* juga menggambarkan nilai sig. hasil tes untuk minat belajar matematika sebesar $0,012 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *drill* terhadap minat belajar.

Hipotesis II

Untuk mengetahui hipotesis ke dua digunakan uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan korelasional yang terjadi di antara dua variabel yang saling berhubungan, dalam hal ini adalah hubungan antara hasil belajar dan minat belajar matematika siswa di kelas eksperimen. Hasil output uji korelasi *product moment* di kelas eksperimen menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil uji korelasi *product moment* hasil belajar dan minat belajar kelas eksperimen

Correlations				
No	Variabel	Sig. (2-tailed)	Taraf Sig. Standar	Keterangan
1	Hasil Belajar	0,07	0,05	Terdapat hubungan yang signifikan
2	Minat Belajar	0,07	0,05	Terdapat hubungan yang signifikan

Dari tabel korelasi di atas terlihat bahwa korelasi Pearson Product Moment $r=0,346$ dan $P\text{-Value} = 0,007$. Karena $P\text{-value}$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dan minat belajar matematika siswa kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa, juga untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar dan minat belajar matematika siswa di SD Negeri 2 Cengal. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar dan minat belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara simultan menggunakan teknik analisis data MANOVA (*Multiple Analisis Of Variance*). Dengan bantuan SPSS versi 25, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F = 24,631$ dengan $P\text{-value} < 0,05$ (*Pillai's Trace*), nilai $F = 24,631$ dengan $P\text{-Value} < 0,05$ (*Wilk's Lambda*), nilai $F = 24,631$ dengan $P\text{-Value} < 0,05$ (*Hotelling's Trace* dan nilai $F = 24,631$ dengan $P\text{-Value} < 0,05$ (*Roy's Largest Root*). Keempat analisis tersebut menunjukkan bahawa $P\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan minat belajar matematika siswa memiliki perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keunggulan metode *drill* dalam penelitian ini yaitu, mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang singkat, sehingga siswa dapat penguasaan dan keterampilan. Mampu menanamkan sikap disiplin, yang mana guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan mana yang

tidak. Metode *drill* ini sangat cocok sekali untuk siswa kelas rendah yang kemampuan dasar pemahamannya masih rendah. Sedangkan kelemahan dalam penelitian ini yaitu, guru belum menggunakan metode *drill* ini untuk materi lain pada mata pelajaran matematika. Serta guru juga belum menggunakan benda nyata yang ada di kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir guru belum membiasakan siswa untuk mengerjakan soal berbasis latihan berulang-ulang.

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini didukung beberapa teori yang mampu memperkuat hasil dari penelitian yaitu menurut pendapat (Nainggolan & dkk, 2021) yang mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar secara tertulis. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Harefa, 2020) bahwa hasil belajar adalah kemampuan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Dari pendapat yang sudah ada, diperkuat lagi dengan teori yang mengungkapkan bahwa metode *drill* suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara melatih siswa agar terampil menguasai materi pelajaran dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan (Aqib & Murtadlo, 2019).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Muharram & dkk, 2022) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* itu cara memberlajarkan siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan, Latihan atau berlatih ialah proses belajar serta membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu kegiatan. Selain itu siswa yang belajar menggunakan metode *drill* memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional, walaupun beberapa siswa masih ada yang memiliki nilai di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa belum terbiasa dengan cara pengerjaan soal, siswa memiliki rasa daya ingat yang rendah, siswa harus ekstra bimbingan dari guru ketika mengerjakan soal tersebut.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh (Syauqi & Fakhroh, 2021) yang mengemukakan bahwa metode *drill* ini berlandaskan pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan yang lebih jauh maksimal jika dibandingkan dengan suatu pekerjaan yang dilakukan sekali-sekali. Metode ini lebih unggul dibandingkan metode konvensional, ditinjau dari kelas yang menggunakan metode *drill* lebih aktif dalam mengerjakan latihan-latihan.

Selanjutnya, penelitian yang juga mendukung hasil dari penelitian ini yakni oleh (Sutarni, 2020) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran metode *drill* memberikan stimulus yang baik dilakukan secara berulang-ulang agar siswa memiliki respon yang kuat, yaitu keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari sebelumnya dan berlangsung secara aktif dan interaktif. Siswa juga lebih fokus pada pembelajaran dan lebih sering berinteraksi dengan guru.

Secara teoritis, hasil belajar mempunyai hubungan yang erat dan berkaitan antara satu sama yang lain dengan minat belajar. Dengan kata lain, siswa yang mempunyai hasil belajar tinggi akan menunjukkan sikap atau karakter minat belajar yang lebih baik dari pada siswa yang berkemampuan hasil belajar rendah. Penelitian ini juga melihat kembali apakah hasil belajar berkorelasi atau berhubungan secara signifikan terhadap minat belajar matematika siswa SD Negeri 2 Cengal Kabupaten OKI.

Pendapat lain yang memperkuat penelitian ini yaitu, minat belajar dapat diartikan seseorang yang memiliki ketertarikan untuk belajar matematika dan mampu mengambil keputusan secara adil serta memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran matematika (Utami, 2018). Dengan begitu siswa yang mempunyai

hasil belajar yang tinggi maka akan memiliki minat belajar yang baik mampu menyelesaikan soal-soal latihan sendiri tanpa bimbingan guru.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu (Setiawan & dkk, 2022) mengungkapkan bahwa seseorang yang minat belajarnya kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan dan kesenangan pada orang tersebut. Sesuatu tersebut dapat berupa aktivitas, kegiatan pembelajaran, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Minat belajar juga memiliki peran positif dalam mencapai hasil belajar baik pada setiap indikatornya.

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa metode *drill* mengacu pada keterlibatan siswa dalam melaksanakan kegiatan latihan-latihan, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hal itu sejalan dengan siswa yang minat belajarnya tinggi akan berusaha menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat

erat. Karena jika hasil belajar menurun maka minat belajar siswa menjadi rendah begitupun sebaliknya.

Penelitian ini didukung oleh (Wiradarma & dkk, 2021) menjelaskan bahwa antara hasil belajar dan minat belajar mempunyai hubungan yang selaras dan berpengaruh positif untuk satu sama lain. Karena minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk aktif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik, maka minat belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa apabila terdapat minat belajar dalam diri siswa akan membuat siswa sungguh-sungguh untuk belajar. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh (Tanjung, 2022) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan pada uji korelasi terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi product moment, diperoleh harga yaitu $0,436 > 0,329$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa SD Negeri 2 Cengal

Kabupaten OKI pada materi bangun datar dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa SD Negeri 2 Cengal pada materi bangun datar. Hal tersebut dibuktikan dengan pembahasannya yang menunjukkan adanya pengaruh positif metode *drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika.

- b. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar dan minat belajar matematika siswa SD Negeri 2 Cengal Kabupaten OKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2019). Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif. Pt Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ovan. (2020). Strategi Belajar Mengajar Matematika. Kencana.
- Rusman. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi,, B. (2021). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Alfabeta.
- Sagala, S. (2019). Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar. . Prenadamedia Group.
- Sutarni, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode Drill. 7(1).
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran. Indonesia Journal Of Education And Learning, 4(1), 399–407.
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Min Kota Cirebon. Al Ibtida. Jurnal Pendidikan Guru Mi, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V4i1.1472>.
- Muharram, R. C., & Dkk. (2022). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Curug Wetan Ii. Masaliq.

- Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(1), 136–143.
- Nainggolan, M., & Dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswadi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (4).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>.
- Setiawan, A., & Dkk. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap. Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>.
- Syauqi, M., & Fakhroh, Z. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkalian Cara Bersusun Pendek Menggunakan Metode Drill Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Lungbenda. *Arji. Action Research Journal Indonesia*, 3(4), 252–263.
<http://arji.insaniapublishing.com/index.php/arji/article/view/69>.
- Utami. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa Sma. *Jurnal Swarnabhumi*, 3(2), 81–88.
- Wardani, & Dkk. (2019). Perspektif Pendidikan Sd. Universitas Terbuka.
- Wiradarma, & Dkk. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(3), 408.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39212>.